

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

4.1 Populasi dan Sampel

4.2.1 Target Populasi

Target populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB Suntik 3 Bulanan yang tercatat di Desa Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.

Karena populasi yang menyebar, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB DMPA sejak tahun 2010 – 2013 di Desa Jombang Kecamatan Jombang. Jumlah akseptor KB DMPA berdasarkan data sekunder sejak tahun 2010-2013 sebanyak 339 akseptor.

4.2.2 Besar Sampel

Pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N : besar populasi

n : besar sampel

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (Notoatmojo, 2005).

Berdasarkan rumus diatas dengan tingkat signifikansi 0,1, jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$\begin{aligned} N &= \frac{339}{1 + 339(0,1^2)} \\ &= 77,2 \\ &\approx 77 \text{ akseptor.} \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara “*proportional random sampling*”. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006). Kemudian dilakukan tehnik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, tehnik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (Notoatmodjo, 2010). Besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing RW di setiap Krajan dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2007).

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap RW

N : Jumlah seluruh populasi akseptor KB DMPA di Desa Jombang

Kecamatan Jombang Kabupaten Jember

X : Jumlah populasi pada setiap RW

N₁ : Sampel

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing 6 desa tersebut yaitu:

$$\text{Krajan I (RW 1-16)} \quad : \frac{113}{339} \times 77 = 25,66 = 26$$

$$\text{Krajan II (RW 17-32)} \quad : \frac{136}{339} \times 77 = 30,8 = 31$$

$$\text{Krajan III (RW 33-40)} \quad : \frac{90}{339} \times 77 = 20,4 = 20$$

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Masing-Masing RW

RW	Jumlah Akseptor DMPA	Jumlah Sampel
KRAJAN I RW 1-16	113	26
KRAJAN II RW 17-32	136	31
KRAJAN III RW 33-40	90	20
TOTAL	339	77

4.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- a. Dalam penelitian ini yang masuk kriteria inklusi adalah
 - a) Akseptor KB suntik 3 bulanan tercatat aktif
 - b) Akseptor KB yang menggunakan KB Suntik 3 bulanan selama minimal 1 tahun
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu pengguna KB suntik 3 bulanan yang mempunyai kontraindikasi untuk melanjutkan penggunaan KB suntik 3 bulanan seperti menderita kanker payudara atau mempunyai riwayat kanker payudara, diabetes mellitus disertai komplikasi, mengalami perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya.

4.3 Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu : usia, pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan, efek samping yang dialami, kepatuhan kunjungan ulang dan lama pemakaian.

b. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keberlanjutan pemakaian alat kontrasepsi DMPA.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RW tiap Krajan wilayah Desa Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Oktober 2013 - Maret 2014 dan waktu pengambilan data dilakukan pada Januari 2014 di Desa Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.

4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

4.5.1 Cara Pengambilan data

Cara pengumpulan data diperoleh dari data primer yaitu fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian dengan pengisian kuesioner dan pengisian lembar cek list oleh peneliti. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yaitu kartu akseptor KB.

4.5.2 Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data hal ini sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo, 2005) bahwa yang dimaksud instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrument ini dapat berupa kuesioner, formulir, observasi (Notoatmodjo, 2005).

4.5.2.1 Kuesioner

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan akseptor dan lama pemakaian adalah kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan cara melakukan kunjungan rumah. Identitas responden meliputi nama, alamat, umur, pekerjaan, pendidikan terakhir dan lama menggunakan KB DMPA. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup.

Sebelum digunakan kuesioner harus diuji validitas dan reabilitasnya.

a. Validitas

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan diuji korelasi antara skor tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment* yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan :

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (item)

R_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson*

n = Jumlah ibu

Dengan bantuan program SPSS apabila hasil uji dari tiap item pertanyaan diperoleh p value $< 0,05$, maka item pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan. Pengujian validitas pada penelitian ini telah dilakukan di Desa Kencong, yaitu tempat yang tidak digunakan sebagai responden. Adapun hasil pengujian validitas terhadap 25 item kepada 20 responden, hasilnya valid karena berdasarkan nilai signifikansi pada r hitung yang diperoleh $< 0,05$. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

No.	Rxy	p value	Kriteria
1	0,735	0,000	Valid
2	0,613	0,004	Valid
3	0,694	0,001	Valid
4	0,613	0,004	Valid
5	0,694	0,001	Valid
6	0,646	0,002	Valid
7	0,613	0,004	Valid
8	0,613	0,004	Valid
9	0,646	0,002	Valid
10	0,694	0,001	Valid
11	0,735	0,000	Valid
12	0,694	0,001	Valid
13	0,646	0,002	Valid
14	0,694	0,001	Valid
15	0,662	0,001	Valid
16	0,646	0,002	Valid
17	0,662	0,001	Valid
18	0,646	0,002	Valid
19	0,694	0,001	Valid
20	0,662	0,001	Valid
21	0,613	0,004	Valid
22	0,646	0,002	Valid
23	0,662	0,001	Valid
24	0,662	0,001	Valid
25	0,785	0,000	Valid

Terlihat dari tabel di atas, nilai p value $< 0,05$ yang berarti instrumen tersebut valid.

b. Keandalan (Reliabilitas)

Dalam penelitian ini kuesioner dilakukan uji reliabilitas Teknik Tes-Tes Ulang. Dengan teknik ini kuesioner yang sama diteskan (diujikan) kepada sekelompok responden yang sama sebanyak dua kali. Selang waktu antara tes pertama dan tes kedua sebaiknya tidak terlalu jauh tetapi juga tidak terlalu dekat. Selang waktu antara 15 - 30 hari adalah cukup memenuhi persyaratan. Apabila selang waktu terlalu pendek, kemungkinan responden masih ingat pertanyaan pada tes pertama. Sedangkan jika selang waktu terlalu lama kemungkinan responden sudah terjadi perubahan dalam variabel yang akan diukur (Notoatmodjo, 2010). Dimana kuesioner dikatakan reliabel jika indeks reliabilitas yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60 (Sugiyono, 1999).

Hasil analisis reliabilitas diperoleh r alpha 0,947, dimana melebihi 0,6 yang berarti instrumen tersebut reliabel.

4.5.2. 2 Dokumentasi Kartu Akseptor KB

Mengetahui kepatuhan jadwal penyuntikan ulang kontrasepsi suntik DMPA dengan cara melihat tanggal kunjungan akseptor sesuai dengan waktu yang tertulis pada kartu akseptor KB (Pujiati, 2009).

4.5.2. 3 Cek List

Untuk mengetahui efek samping dan keberlanjutan penggunaan dengan menggunakan cek list. Efek samping ditanyakan ke akseptor dan peneliti menulis ke lembar cek list. Untuk keberlanjutan penggunaan juga dimasukkan ke dalam lembar cek list dengan menyimpulkan dari kartu akseptor.

4.6 Definisi Istilah/Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini tercantum pada tabel 4.1.

Tabel 4.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Variabel Independen						
1.	Tingkat pengetahuan	Pemahaman akseptor KB DMPA terhadap KB DMPA. Baik yang diperoleh dari penyuluhan yang pernah diikuti maupun dari media cetak maupun elektronik.	Jawaban benar responden tentang: a. Cara kerja b. Efektivitas c. Kontraindikasi d. Indikasi e. Efek samping f. Penggunaan DMPA g. Lama pemakaian h. Kunjungan	Kuesioner	Ordinal	1. baik (80-100%) 2. cukup (51-79%) 3. kurang ($\leq 50\%$) Menggunakan rumus (Arikunto, 2006) : $N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$ Yaitu skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100%
2.	Usia	Satuan waktu yang mengukur keberadaan responden dari lahir sampai saat ini yang dinyatakan dalam tahun.	-	Kuesioner	Ordinal	1. < 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun
3.	Pendidikan	Tahap pendidikan berkelanjutan yang telah dilalui akseptor.	Pendidikan dasar (SD), Pendidikan Menengah (SMP,SMA), pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, dst).	Kuesioner	Ordinal	1. Dasar (SD-SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (DIII-PT)
4.	Pekerjaan	Kegiatan aktif yang biasa dilakukan oleh responden.	-	Kuesioner	Nominal	1. Ibu rumah tangga 2. Buruh 3. Petani 4. Swasta 5. PNS

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
5.	Efek Samping	Setiap efek dari kontrasepsi DMPA yang sebelumnya tidak dialami sebelum pemakaian KB DMPA dan dianggap mengganggu.	Efek dialami responden, dari awal pemakaian KB suntik 3 bulanan yaitu salah satu, sebagian atau semua dari a. gangguan haid, b. perubahan berat badan, c. sakit kepala, d. jerawat, e. keputihan, f. tekanan darah tinggi. Setelah akseptor melewati pertanyaan skrining sesuai lembar penapisan.	Cek list	Nominal	1. Mengalami, jika terdapat 1 atau lebih jawaban "Ya" 2. Tidak mengalami, jika semua jawaban "Tidak"
6.	Kepatuhan Kunjungan Ulang	Tindakan untuk melakukan jadwal kunjungan tepat sesuai ketentuan atau tanggal yang sudah ditentukan	Kunjungan suntik ulang responden dari awal pemakaian KB suntik 3 bulanan yang dilihat dari kartu akseptor. Dikatakan "patuh" apabila datang lebih awal atau tepat pada tanggal yang ditetapkan. Dengan rentang minimal 4 kali kunjungan terakhir. Dikatakan "tidak patuh" apabila melewati tanggal yang sudah ditetapkan meskipun terlambat satu kali kunjungan .	Dokumentasi	Nominal	1. Patuh 2. Tidak patuh
7.	Lama pemakaian KB DMPA	Rentang waktu dari para akseptor menggunakan KB DMPA.	Rentang pemakaian KB suntik 3 bulanan.	Kuesioner	Ordinal	1. 1 tahun (12 bulan) 2. >1-2 tahun (13 – 24 bulan) 3. >2 tahun (25 bulan atau lebih)

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Variabel Dependen						
8.	Keberlanjutan pemakaian KB DMPA	Keikutsertaan akseptor KB suntik 3 bulanan dengan metode yang sama sampai saat ini.	Tetap melanjutkan penggunaan KB DMPA atau akan menghentikan dan berpindah kontrasepsi lain.	Cek list	Nominal	1.Melanjutkan 2.Tidak Melanjutkan

4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

1. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada pihak yang berwenang di tempat penelitian untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
2. Peneliti meminta data akseptor KB tiap-tiap RW dari kader Puskesmas.
3. Memilih dan menentukan responden sesuai kriteria inklusi dari akseptor KB dengan melakukan kunjungan rumah.
4. Memperkenalkan diri dan menjelaskan prosedur serta tujuan.
5. Menanyakan kesediaan sebagai responden dan meminta persetujuan *inform consent*, menjelaskan prosedur dan cara pengisian kuesioner.
6. Peneliti memberikan kuesioner, melakukan wawancara dan pengisian lembar ceklist serta melihat kartu akseptor KB.
7. Sebelum digunakan untuk penelitian kuesioner tentang pengetahuan diuji validitasnya, dengan dilakukan uji coba "trial" dilapangan dengan responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.

4.8 Analisis Data

Langkah pertama setelah data terkumpul adalah melakukan pengolahan data dengan tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan atas kelengkapan pengisian kuesioner dan konsistensinya, pemeriksaan terhadap semua hasil ukur penelitian untuk melihat apakah ada data yang tidak sesuai sehingga harus dilakukan konfirmasi terhadap data tersebut.

b. *Coding*

Kegiatan untuk mengklasifikasikan data atau jawaban menurut kategori masing-masing, pemberian kode dilakukan setelah data di edit untuk mempermudah pengolahan.

c. *Scoring*

Memberikan nilai pada variabel yang digunakan untuk analisis data.

a) Tingkat pengetahuan

Setelah data terkumpul, dilakukan pemberian skor penilaian (Arikunto, 2006). Pada variabel pengetahuan, jawaban benar diberi nilai 1, dan jawaban salah dinilai 0. Setelah pertanyaan diisi dan skor tiap responden diperoleh, selanjutnya dilakukan penilaian tertentu yaitu skor dijumlahkan sehingga diperoleh nilai. Hasil jawaban responden yang telah diberi pembobotan dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi lalu dikalikan 100%.

Rumus yang digunakan adalah :

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : nilai prosentase

sm : skor maksimal

sp : skor yang diperoleh

Setelah hasil dari tiap-tiap responden didapatkan selanjutnya dilakukan klasifikasi sebagai berikut:

80 -100% = baik

51 - 79% = cukup

≤ 50% = kurang (Arikunto, 2006)

b) Usia

Mengelompokkan usia responden dengan memberikan nilai 1 jika usia responden <20 tahun, nilai 2 jika usia responden 20-35 tahun, nilai 3 jika usia responden >35 tahun.

c) Tingkat Pendidikan

Mengelompokkan tingkat pendidikan responden dengan memberikan nilai 1 jika pendidikan Dasar (SD-SMP), nilai 2 jika sampai sekolah Menengah (SMA), nilai 3 jika pendidikan Tinggi (DIII-PT).

d) Pekerjaan

Mengelompokkan pekerjaan responden dengan memberikan nilai 1 jika pekerjaan akseptor adalah Ibu rumah tangga, 2 jika buruh, 3 jika petani, 4 jika swasta, dan 5 jika PNS.

e) Efek samping

Memberikan nilai 1 jika akseptor selama menggunakan KB DMPA mengalami efek samping berupa gangguan haid, perubahan berat badan, sakit kepala, jerawat, keputihan, tekanan darah tinggi yang sebelumnya tidak dialami sebelum pemakaian KB DMPA dan melewati skrining atau penapisan sebelum pemilihan alat kontrasepsi. Memberikan angka 2 jika tidak merasakan adanya efek samping.

f) Kepatuhan Kunjungan Ulang

Memberikan skor 1 jika patuh, dan jika tidak patuh diberi skor 2. Kunjungan suntik ulang responden dari awal pemakaian KB suntik 3 bulanan yang dilihat dari kartu akseptor (dokumentasi). Dikatakan patuh apabila datang lebih awal dari ketetapan atau datang tepat pada tanggal yang ditentukan. Dikatakan tidak patuh apabila datang melebihi dari ketetapan atau tanggal yang ditentukan meskipun 1 kali kunjungan. Minimal 4 kunjungan terakhir (1 tahun).

g) Lama Pemakaian

Waktu dari para akseptor menggunakan KB DMPA. Menggunakan kuesioner dan buku akseptor. Lama pemakaian yaitu skor 1 jika lama pemakaian 1 tahun atau 12 bulan (4 kali suntik), skor 2 jika >1-2 tahun atau 13 bulan – 24 bulan (> 4-8 kali suntik) dan skor 3 jika > 2 tahun atau 25 bulan atau lebih (>8 kali suntik).

d. *Tabulating*

Data yang telah terkumpul lalu diberi skor kemudian ditabulasi kedalam tabel distribusi frekuensi kemudian data dibuat tabulasi silang. Meringkas dan menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk tabel dan narasi.

Analisis data dimaksudkan sebagai kegiatan yang bertujuan mengetahui hubungan antara variabel. Teknik analisis yang digunakan adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat gambaran tiap variabel dari hasil penelitian, dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi prosentase dari tiap variabel meliputi tingkat pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan, efek samping, lama pemakaian, kepatuhan kunjungan dan keberlanjutan pemakaian.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan akseptor, efek samping yang dialami, lama pemakaian dan kepatuhan kunjungan) dengan variabel dependen (keberlanjutan pemakaian KB DMPA), menggunakan uji korelasi *chi square* karena data berskala kategorik dengan derajat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$ bermakna bila $p < 0,05$.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat adalah analisis multi variabel dalam satu atau lebih hubungan. Dalam penelitian ini untuk menganalisis menggunakan log regresi karena semua variabel berskala kategorik dimana derajat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$ bermakna bila $p < 0,05$ (Santoso, 2010).

4.9 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan prinsip etik penelitian. Peneliti menerapkan prinsip-prinsip etik yang harus ditegakkan terhadap responden. Aspek-aspek etika tersebut adalah *self determination, privacy and autonomy, confidentiality, protection from discomfort* (Polit, Beck & Hungler, 2006)

a. Self Determination

Responden diberikan kebebasan penuh untuk menentukan ikut serta atau tidak ikut serta berpartisipasi dalam penelitian setelah sebelumnya diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden setuju untuk terlibat dalam penelitian ini selanjutnya responden menandatangani *inform consent* yang telah disediakan.

b. *Privacy and Autonomy*

Pada penelitian ini peneliti harus menjaga *privacy* responden dengan tidak mencantumkan identitas/nama lengkap responden selama dan sesudah penelitian, dalam rangka pertimbangan etik. Responden tidak perlu mencantumkan nama lengkap di lembar kuesioner namun peneliti cukup mengganti nama lengkap responden dengan hanya mencantumkan inisial.

c. *Confidentiality*

Segala informasi yang diperoleh dari responden tetap dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

d. *Protection from Discomfort*

Perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian juga diperhatikan oleh peneliti dengan tujuan melindungi responden dari eksploitasi. Pada penelitian ini, peneliti menjamin bahwa semua usaha akan dilakukan untuk meminimalkan bahaya untuk kerugian dari suatu penelitian.

4.10 Kerangka Penelitian

Kerangka kerja (*Frame Work*) adalah tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti untuk mencapai tujuan penelitian (Setiadi, 2007).

